

MEMBACA FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

Dalam Film dan Novel


DIWAN PUSTAKA
Penerbitan & Distribusi



Zulfah, Elfa Dzafira Putri, Sonia, Surah Khansa, E. Sylvi Widya Rachmy,
Rabiatul Oktaviani, Said Muhammad Fadil, Nabila Indriani

MEMBACA FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

Dalam Film dan Novel

**Zulfah, Elfa Dzafira Putri, Sonia, Surah Khansa,
E. Sylvi Widya Rachmy, Rabiatul Oktaviani,
Said Muhammad Fadil, Nabila Indriani**



**Diwan Pustaka
Pekanbaru, 2023**

MEMBACA FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM Dalam Film dan Novel

Penulis:

**Zulfah, Elfa Dzafira Putri, Sonia, Surah Khansa, E. Sylvi
Widya Rachmy, Rabiatal Oktaviani, Said Muhammad Fadil,
Nabila Indriani**

Diterbitkan dan didistribusikan oleh

Diwan Media Pustaka

Jl. Suka Karya Perumahan Karya Pesona Mandiri

Blok L No. 01 Pekanbaru – Riau 28291

Telp. +6285374102055

Email: diwanmediapustaka@gmail.com

Webs: diwanpustaka.com

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak
baik Sebagian ataupun keseluruhan isi buku ini dan dengan cara
apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan ke-1, 2023

Editor: Lina Eka Retnaningsih

Tata Letak: Sonia

Desain Sampul: Abhi

ISBN: 978-623-09-2852-9

v + 200 hlm. ; 15,5 x 23 cm.

© Maret 2023

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kami selalu ucapkan Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan seluruh rahmat dan ridho-Nya kepada seluruh alam. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabat, sehingga terbitlah buku yang berjudul “Membaca Filsafat Pendidikan Islam dalam Film dan Novel”. Buku ini sangat berbeda dengan beberapa buku ilmiah lainnya yang beredar, karena umumnya sebuah buku analisis dilakukan pada sebuah peristiwa dan penelitian tertentu, sedangkan buku ini lebih menitikberatkan pada analisis novel dan film. Selain itu, analisis di dalam buku didasarkan pada perspektif filsafat pendidikan Islam.

Buku ini berangkat dari kenyataan bahwa banyaknya peminat novel dan film dari berbagai lintas generasi, mulai dari generasi muda hingga tua yang menyenangkan kegiatan tersebut. Namun, banyak dari kita yang secara tidak sadar belum mengetahui makna yang terkandung di dalam novel yang dibaca maupun film yang ditonton, apalagi dengan pisau analisis filsafat pendidikan Islam yang penulis coba sajikan dalam buku ini. Dengan ini diharapkan penulisan buku Membaca Filsafat Pendidikan Islam dalam Film dan Novel ini dapat meningkatkan wawasan serta pengetahuan pembaca tentang filsafat Pendidikan Islam melalui novel dan film pilihan yang disajikan. Sekaligus menjadi jendela pengetahuan dan rujukan pembahasan mengenai filsafat pendidikan Islam. Buku ini tidak hanya memaparkan analisis filsafat pendidikan Islam saja, tetapi juga memaparkan tentang makna filosofis yang terkandung di dalam novel dan film.

Penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT kepada pihak yang telah membantu. Penulis berharap semoga buku ini memberi manfaat yang besar bagi setiap pembaca dan juga para penulis. Pembuatan buku ini tentu masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan buku ini. Akhirnya selamat membaca dan menyelami filsafat Pendidikan Islam dalam novel dan film.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, merahmati kita semua. Aamiin.

Tanjungpinang, Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
MEMBACA FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL	
Sang Pemimpi	1
Bulan	10
Si Anak Pintar	31
Melukis Pelangi	48
Atheis	59
Sang Hafidz Dari Timur	69
Guru Aini	80
Negeri 5 Menara	91
MEMBACA FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM	
Perempuan Berkalung Surban	103
Munafik 2	109
Ayat-Ayat Cinta	127
Mimpi Andara Raih Semesta (MARS)	141
Habis Gelap Terbitlah Terang	151
Kung Fu Panda	157
Ada Surga di Rumahmu	166
Cahaya Cinta Pesantren	175
DAFTAR PUSTAKA	186
GLOSARIUM	189
INDEKS	194
BIOGRAFI PENULIS	196

DAFTAR PUSTAKA

- Borut, M. (2011). *Sang Hafidz Dari Timur*. Yogyakarta: Buku Kita.
- Bramantyo, H. (Sutradara) & Servia, C.P (Produser). (2008). *Perempuan Berkalung Sorban*. Indonesia: Kharisma Stravision Pulus Dapur Film.
- Dewi, O.S. (2011). *Melukis Pelangi: Catatan Hati Oki Setiana Dewi*. Bandung: Mizania.
- Faiza, I, “Pemikiran Hamka tentang Guru” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016)
- Fuadi, A. (2009). *Negeri 5 menara*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Gibran, S. (Sutradara) & Shafik,A dan Gibran, S. (Produser). (2016). *Mimpi Ananda Raih Semesta*.Indonesia: Multi Buana Kreasindo.
- Gumay, A. (Sutradara) & Soebli, A., Zen, N (Produser). (2015). "Ada Surga di Rumahmu". Indonesia: Mizan Production.
- Handaya, R. (Sutradara) & Mansur, Y. (Produser).(2017). *Cahaya Cinta Pesantren*. Indonesia: Fullframe Pictures.
- Hasnia, H. Muhazzab Said, dan Hj. Hursaeni, “Analisis Teknik Evaluasi Guru Pada Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah,” *IQRO: Journal of Islamic Education*, 4.1 (2021), 31–40
- Hirata, A. 2006. *Sang Pemimpi*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

- Hirata, A. (2020). *Guru Aini*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Liye, T. (2015). *Bulan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Liye, T. (2022). *Si Anak Pintar*. Jakarta: PT. Sabak Grip Nusantara.
- Loke, H.A. (Sutradara) & Lourie, F. (Produser). (1959). *Habis gelap terbitlah terang*. Indonesia: Sinematografer Perfilman Indonesia.
- Mansur, Y. (2017). *Cahaya Cinta Pesantren*. Fullframe Pictures. 2 Jam 28 Menit 37 Detik.
- Maragustam. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Mihardja, A.K. (1949). *Atheis*. Bandung: Balai Pustaka.
- Nandya, A. (2014). *Etika Murit Terhadap Guru (Analisis Kitab Ta'lim Muta'allim Karangan Syaikh Az-Zarnuji*. *Skripsi*.
- Osborne, M. dan Stevenson, J. (Sutradara) & Cob, Melissa (Produser). (2008). *Kung Fu Panda*. Indonesia: DreamWorks Animation.
- Padhil, M., Ramlan Padang, dan Zulkarnaen Guchi, "Pemikiran Imam Al-Ghazali Dalam Kepemimpinan Pendidikan," *Jurnal Taushiah FAI UISU*, 12.2 (2022), 18–30
- Saumantri, T, "Pemberdayaan Siswa Melalui Peningkatan Kemampuan Baca-Tulis Kitab Ta'lim Al-Muta'allim: Studi Pembelajaran Siswa Masjid Al-Ma'had Dukupuntang Kabupaten Cirebon," *Jurnal Empower*, 7.1

(2022), 111–25

Soeharjanto, G. (Sutradara) & Punjabi, M (Produser). (2017).
Ayat-ayat Cinta 2. Indonesia: MD Pictures.

Suyuthi, A, “Ta’dib Sebagai Upaya Rekonstruksi Pendidikan Islam Perspektif Syed Naquib Al-Attas,” *Al-Hikmah*, 1.2 (2011), 156–69

Syarif, M. “Hakekat Manusia dan Implikasinya Pada Pendidikan Islam,” *Jurnal Al-Thariqah*, 2.2 (2017)

Yosof, S. (Sutradara) & Haslam, Y (Prosedur). (2018).
Munafik 2. Malaysia: Skop Production

GLOSARIUM

A

Abuya: Panggilan untuk seorang Ayah

Amstal: Metode dengan mengumpamakan sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkret dan familiar.

Antagonis: Tokoh yang memiliki karakter yang bertentangan dengan tokoh utama. Biasanya tokoh antagonis ini memiliki sifat dan karakter yang jelek atau buruk.

Atheis: Sebuah pandangan filosofi yang percaya tidak adanya keberadaan Tuhan dan dewa-dewi ataupun penolakan terhadap teisme yang disertai dengan klaim. Dalam pengertian yang paling luas, ia adalah kepercayaan bahwa tidak adanya keberadaan dewa atau Tuhan.

C

Casting: Proses pemilihan pemain sesuai dengan karakter dan peran yang akan diberikan.

Continue: Istilah kata dalam bahasa inggris, yang artinya dalam bahasa indonesia adalah "terus, meneruskan".

F

Feminim: Mengenai perempuan, bersifat atau menyerupai perempuan, lawan dari maskulin.

G

Gender: Konstruksi sosial pada laki-laki dan perempuan

Gurindam 12: Sajak dua baris yang berisi petuah atau nasihat yang berisi 12 pasal

I

Ibrah: Upaya untuk mengambil pelajaran dari pengalaman orang lain atau peristiwa yang terjadi di masa lampau

Iffah: Menjaga kehormatan diri dari segala hal yang merendahkan, merusak dan menjatuhkannya

K

Klan: Antar kelompok kekerabatan yang besar; suatu kesatuan genealogis yang mempunyai kesatuan tempat tinggal dan menunjukkan adanya integrasi sosial.

Konservatif: Kolot, mempertahankan keadaan dan tradisi.

Konsil: Lembaga yang mewakili dan menangani satu bidang tertentu

M

Mak Cik: Sebutan untuk bibi, mak kecil.

Marxis-Leninis: Politik yang dimiliki Partai Komunis Uni Soviet dan Komintern, dan para pendukungnya menganggap ideologi ini berakar dari Marxisme dan Leninisme. Istilah ini dimunculkan oleh Josef Stalin dan beredar luas di Uni Soviet setelah bukunya yang ditulis pada tahun 1938 Sejarah VKP(b).

Mu'addib: Orang yang mengajarkan adab (etika dan moral), sehingga murid-muridnya menjadi lebih beradab atau mulia (syarif). Penekanannya lebih pada pendidikan akhlak, atau pendidikan karakter mulia.

Mu'allim: Orang yang menguasai ilmu dan mampu mengembangkannya serta berkompeten menjelaskan cara mengaplikasikan dalam kehidupan, sekaligus menyalurkan ilmu pengetahuan.

Mudarris: Orang yang menyampaikan dirasah atau pelajaran. Siapa saja yang menyampaikan pelajaran di hadapan murid-murid, dia adalah Mudarris.

Murabbi: Orang yang lebih memfokuskan penghayatan sesuatu ilmu, sekaligus membentuk kepribadian, sikap dan tabiat anak didiknya

Mursyid: Guru yang mengajarkan tentang suatu ajaran tarekat, dan membimbing murid untuk bisa berada sedekat mungkin dengan Tuhan.

Muta'alim: orang yang diajar kewajiban menuntut ilmu atau belajar.

N

Ningrat: kelas sosial tertinggi dalam masyarakat pra-modern (contohnya priayi dalam budaya Jawa atau ménak dalam budaya Sunda).

Nostalgia: Kenangan manis pada masa yang telah lama silam/ kerinduan pada sesuatu yang sangat jauh letaknya atau yang suda tiada

O

Otodidak: Belajar sendiri tanpa bimbingan guru.

P

Pesantren: Lembaga pendidikan Islam tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri.

Protagonis: Pemeran utama dalam sebuah cerita, film, atau serial. Tokoh ini digambarkan sebagai seseorang yang memiliki sikap baik dan positif.

S

Salafiyah: Sebuah pesantren yang mengkaji kitab-kitab kuning, pesantren tradisional.

Saudagar: Orang yang memperdagangkan sesuatu dalam jumlah besar

Sumatif: Bersifat kumulatif atau berkaitan dengan penambahan

T

Targhib: Janji akan suatu imbalan yang bersifat memberikan masalah, kenikmatan, dan menyenangkan sebagai ganjaran atas amal shaleh manusia

Tarhib: Ancaman atau intimidasi melalui hukuman yang disebabkan oleh terlaksananya sebuah dosa, kesalahan, atau perbuatan yang telah dilarang oleh Allah.

Tawadhu': Rendah hati dan tidak sombong

Toleransi: Sifat atau sikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) terhadap pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan dan kelakuan) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.

U

Ustadz: Orang yang mengajarkan pelajaran dan juga mendidik manusia agar lebih beradab (berakhlak)

W

Wara': Menjauhi perkara yang belum jelas status hukum halal dan haramnya karena khawatir kepada keharamannya/ menjauhkan diri dari perbuatan dosa

INDEKS

A

- Abuya : 167, 168, 169, 170
Antagonis : 13, 80, 91, 92, 109, 110, 128, 129, 142, 158
Atheis : 59, 64, 65, 66, 67

C

- Casting : 51, 168, 169
Continue : 73

F

- Feminim : 49, 50

G

- Gender : 105, 135
Gurindam 12 : 37

I

- Ibrah : 101
Iffah : 97, 181

K

- Klan : 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 23, 24
Konservatif : 104
Konsil : 12, 13

M

- Mak Cik : 2, 7, 8
Marxis-Leninis: 61
Mu'addib : 6, 39, 97, 145, 183
Mu'allim : 39, 55, 97, 144, 145, 183
Mudarris : 97, 145, 183
Murabbi : 97, 183
Mursyid : 97, 145, 183
Muta'alim : 36

N

Ningrat : 151
Nostalgia : 8, 101

O

Otodidak : 164

P

Pesantren : 93, 95, 96, 98, 99, 102, 103, 104, 106, 107,
108, 167, 168, 169, 170, 171, 175, 177, 178,
179, 180, 181, 182, 183, 184, 185
Protagonis : 10, 11, 31, 32, 33, 48, 49, 60, 69, 70, 71, 80,
81, 91, 92, 109, 127, 128, 129, 141, 142, 151,
158, 166, 167, 175, 176.

S

Salafiyah : 104
Saudagar : 61
Sumatif : 21, 22

T

Targhib : 135
Tarhib : 136
Toleransi : 78, 88, 137, 140

U

Ustadz : 70, 72, 74, 94, 169

W

Wara' : 97, 181, 182

BIOGRAFI PENULIS



Zulfah adalah gadis kelahiran Sumenep 10 September 1991. Ia menyelesaikan strata 1 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam bidang Pendidikan Kimia. Melalui Beasiswa Unggulan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan penulis melanjutkan magister pada program studi Pendidikan Agama Islam di kampus yang sama serta mengambil *double degree* dengan melanjutkan belajar di magister Pendidikan Kimia

Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis memulai pengabdian mengajarnya sebagai guru di SMK Kesehatan Sadewa selama (2013-2019) salah satu sekolah kesehatan di Yogyakarta, dosen di IAIN Ponorogo, Jawa Timur (2019-2020) hingga saat ini tercatat sebagai Dosen di STAIN Sultan Abdurrahman, sebuah perguruan tinggi keagamaan Islam negeri dibawah naungan kementerian agama yang berada di provinsi Kepulauan Riau. Penulis juga aktif mengajar di Pondok Pesantren Khadimul Ummah Kepulauan Riau untuk mengisi akhir pekannya. Selain aktif sebagai dosen, saat ini penulis menjalani aktivitasnya sebagai sekretaris Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Ketua Rumah Jurnal STAIN Kepri, dan Pimpinan Redaksi jurnal Tanjak di STAIN Sultan Abdurrahman serta sebagai Asesor BAN S/M Provinsi Kepulauan Riau.



Elfa Dzafira Putri, seorang perempuan kelahiran Way Galih 19 tahun silam dan berdomisili di Dabo Singkep. Namun, sekarang sedang menetap di Bintan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu di Perguruan Tinggi Negeri Agama Islam Sultan Abdurrahman dengan jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dia telah memulai kegiatan menulisnya

semenjak sekolah menengah atas dengan bergabung dalam menerbitkan sebuah buku bergenre fiksi. Motivasi terbesar yang selalu digunakan dalam menulis adalah ungkapan yang diujarkan oleh Al-Ghazali yaitu “Jika engkau bukan anak raja dan bukan pula anak ulama besar, maka jadilah penulis”.



Sonia, lahir di Raya pada 21 Mei 2003, berdomisili di Dabo Singkep, Kabupaten Lingga, Kepulauan Riau. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 001 Singkep Barat pada tahun 2014, dan melanjutkan pendidikan di SMPN 003 Singkep Barat dan MA Al-Barakah Singkep 2017 dan 2020. Sekarang, tengah menempuh studi

Pendidikan Agama Islam semester 4 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Dan sekarang, sedang menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Akun instagram @sonson_soniaa



Surah Khansa. Lahir di Daik tanggal 1 Januari 2003. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara, anak dari bapak Irianto dan Ibu Herni Kusumawati. Berasal dari daerah Kabupaten Lingga, Kepulauan Riau. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal Dabo Singkep, dilanjutkan SDN 002 Singkep,

dilanjutkan ke SMPN 002 Singkep, kemudian melanjutkan ke SMAN 1 Singkep, dan sekarang sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau terhitung sejak tahun 2021 dengan mengambil prodi Pendidikan Agama Islam. Penulis aktif pada kepengurusan Himpunan Mahasiswa (HIMA) Pendidikan Agama Islam yaitu pada bagian divisi Kewirausahaan dan Kesenian. Semasa sekolahnya penulis pernah belajar di salah satu pondok pesantren di daerah Kabupaten Lingga yaitu ponpes Tahfidz Baitul Qur'an Lingga. Penulis sebelumnya juga pernah menuliskan buku yang berjudul "Kepulauan Riau Dalam Pantun" yang telah diterbitkan di Penerbit Deepblish pada tahun 2022. Motto hidup penulis adalah "Hidup dengan penuh syukur, dan jadikan segala tujuan untuk bekal akhirat".



E. Sylvi Wydia Rachmy, Lahir di Dabo Singkep, 16 Desember 2002. Mahasiswi Stain Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Program studi Pendidikan Agama Islam. Saat ini sedang menempuh studi di bangku Semester IV. Sebelum berada di perguruan tinggi, menamatkan Sekolah dasar di SD Negeri 002 Singkep kemudian di bangku kelas III SD pindah ke

Sekolah Dasar Negeri 002 Lingga Timur dan melanjutkan pendidikan di bangku SMP Negeri 003 Lingga Utara Yang kini berubah menjadi SMP Negeri 002 Lingga Utara Dan terakhir melanjutkan pendidikan ke bangku Sekolah di SMA Negeri 2 Lingga Timur kemudian menjadi Alumni angkatan 2021 di sekolah menengah tersebut. Mempunyai hobi membaca berbagai novel dan Kaligrafi hddiasan mushaf. Serta mempunyai Motto Hidup “Bertemanlah kamu dengan sebanyak mungkin teman, Tapi ingat suatu saat Kamu akan Sendiri “.



Rabiatal Oktaviani lahir di Batam, 07 Oktober 2002. Gadis yang biasa di panggil Atul ini merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang sangat menyukai pembelajaran agama dan matematika. Sekarang masih aktif kuliah di STAIN Sutan Abdurrahman di Tanjungpinang, Kepulauan Riau dengan jurusan Pendidikan Agama Islam



Said Muhammad Fadil lahir pada tanggal 01 Agustus 1999 di Penuba, Kecamatan Selayar, Kabupaten Lingga, Kepulauan Riau. Beliau merupakan anak pertama dari dua bersaudara dan anak dari Said Agil dan Syarifah Fatimah. Sekarang masih aktif mengenyam pendidikan strata satu di salah satu perguruan tinggi Islam Negeri di Tanjungpinang, Kepulauan Riau (STAIN Sultan Abdurrahman) dengan jurusan Pendidikan Agama Islam.



Nabila Indriani, lahir di Tanjung Uban pada tanggal 1 April 2004 yang merupakan anak ke-1 dari 3 bersaudara. Sekarang tinggal di Toapaya Asri Kabupaten Bintan Kepulauan Riau. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau semester 4 dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam. Penulis berasal dari Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Dan telah menyelesaikan Pendidikan di MI dan MTS Hidayatusshibyan Teluk Nibung pada tahun 2009-2014 dan 2015-2017. Kemudian melanjutkan pendidikannya di MA Nurul Muhtadiin Pulau Burung pada tahun 2018-2020. Apabila para pembaca ingin mengenal lebih dalam mengenai kehidupan penulis, para pembaca bisa menghubungi penulis melalui E-mail penulis, dengan alamat nindriani564@gmail.com atau melalui Facebook penulis dengan nama Nabila Indriani.

Seringkali kita mempelajari Filsafat Pendidikan Islam dalam kelas-kelas kuliah saja, tanpa adanya analisis terhadap beberapa fenomena di sekitar kita. Kita tidak pernah kekurangan dalam mempelajari buku filsafat Pendidikan Islam secara teori, namun hasil analisis dalam berbagai fenomena kehidupan masih jarang kita jumpai. Begitu pula pada film yang kita tonton atau novel yang kita baca. Kita menonton film atau membaca novel lalu mencoba mengambil pelajaran dari apa yang telah kita tonton dan baca. Namun hal tersebut jarang sekali diabadikan dalam tulisan. Buku ini bisa menjadi referensi dari pembacaan Filsafat Pendidikan Islam terhadap novel dan film.

Penulis mengawali setiap bab dalam buku ini dengan memanggil ingatan pembaca pada isi novel dan film melalui penyajian tokoh dan perwatakan dan dilanjutkan dengan sinopsis/gambaran tentang buku. Hal ini membantu pembaca mengingat alur cerita dalam novel dan film sebelum masuk dalam bagian pembacaan Filsafat Pendidikan Islam. Ada delapan novel dan delapan film yang disajikan dalam buku dengan muatan yang sarat akan nilai Filsafat Pendidikan Islam. Jika pembaca belum sempat membaca novel atau menonton film yang tersaji, lalu membaca buku ini. Tidak mustahil jika buku ini akan mampu memancing kita untuk membaca novel dan menonton film yang berada dalam daftar buku ini, karena betapa banyaknya nilai Filsafat Pendidikan Islam yang bisa diambil, menarik dan sayang untuk dilewatkan. Selamat membaca.